

- 2) Mendesain evaluasi
- 3) Mengumpulkan informasi
- 4) Menganalisis informasi
- 5) Melaporkan hasil evaluasi
- 6) Mengelola evaluasi dan mengevaluasi evaluasi.

Demikian konsep tentang manajemen yang terdiri dari empat fungsi umum yaitu perencanaan, pengorganisasian, *actuating*, dan evaluasi. Keempat fungsi tersebut tidak dapat dipisahkan karena merupakan sebuah siklus yang tidak ada ujungnya.

Berdasarkan pengertian-pengertian manajemen yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dipahami bahwa manajemen merupakan suatu rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian serta pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya manusia serta sumber-sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang telah ditentukan. Selain itu, manajemen juga bisa disebut ilmu dan seni untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, dimana fungsi-fungsi manajemen tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan bersama, individu, dan masyarakat secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Program merupakan segala sesuatu yang dilakukan dengan harapan akan mendatangkan hasil, pengaruh atau manfaat.³²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen program adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Manajemen program meliputi *job desk*, aturan, sasaran, target dan memerlukan hubungan kerja. Jadi, pada proses ini perlu mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan.

B. Parenting

1. Pengertian Parenting

Parenting yaitu segala hal yang berhubungan dengan bagaimana kita sebagai orang tua mendidik dan membesarkan anak.³³

Secara terminologi *parenting* dapat didefinisikan sebagai proses mengasuh anak. Di dalam Bahasa Indonesia kata mengasuh mengandung makna sebagai berikut:³⁴

- a. Metode atau cara orang tua mencukupi kebutuhan fisiologis dan psikologis anak.

³² Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi: Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, 9.

³³ Arresandi Setyono, *Hypnoparenting*, 26.

³⁴ E. B. Surbakti, *Parenting Anak-Anak*, (Jakarta: PT. Elex Media, 2012), 3.

menekankan pada siapa (pelaku) namun lebih menekankan pada aktivitas perkembangan dan pendidikan anak. Oleh karena itu, pengasuhan meliputi pengasuhan fisik, pengasuhan mental dan pengasuhan sosial.

Mengacu pada pernyataan di atas, maka ruang lingkup pengasuhan anak meliputi:

- a. Pengasuhan fisik, yaitu mencakup semua aktivitas yang bertujuan agar anak dapat bertahan hidup dengan baik dengan menyediakan kebutuhan dasarnya seperti makan, minum, kehangatan, kebersihan, ketenangan waktu tidur, dan kepuasan ketika membuang sisa metabolisme dalam tubuhnya. Jika kebutuhan fisiologis yang merupakan kebutuhan dasar manusia tidak terpenuhi maka individu tidak akan bergerak untuk meraih kebutuhan yang lebih tinggi. Jadi agar kemampuan atau potensi-potensi dasar pada manusia tersebut dapat berkembang dengan maksimal maka kebutuhan dasar manusia juga harus terpenuhi dengan baik sebelum memenuhi kebutuhan yang lainnya.
- b. Pengasuhan mental, yaitu pengasuhan yang berhubungan dengan jiwa anak, mencakup pendampingan ketika anak mengalami kejadian-kejadian yang tidak menyenangkan seperti merasa terasing dari teman-temannya, takut, atau mengalami trauma. Pengasuhan mental ini juga mencakup pengasuhan agar anak merasa dihargai sebagai seorang individu, mengetahui rasa dicintai, serta memperoleh kesempatan untuk menentukan pilihan dan untuk mengetahui resikonya.

dan kekecewaan orang tua amatlah efektif untuk memotivasi pendidikan anak.⁴⁰

Dalam hubungan orang tua dengan anak sebaiknya lebih terlihat adanya kehangatan. Tetapi di samping kehangatan dan sikap memberi kesempatan berkembang, perlu juga adanya sikap membatasi perilaku anak yang tidak sesuai dengan pola tingkah laku yang diinginkan oleh masyarakat umum. Orang tua baik ayah ibu yang pandai menjadi sahabat sekaligus sebagai teladan bagi anaknya sendiri. Anak-anak yang berperilaku paling baik adalah anak-anak yang orang tuanya tegas tentang apa yang mereka harapkan dari anak-anak mereka dan melaksanakannya dengan cara yang ramah.⁴¹

3. Tipe-tipe Parenting

Menurut Diana Baumrind sebagaimana yang dikutip E. B. Surbakti seorang pakar *parenting* mengemukakan secara umum dikenal beberapa tipikal pengasuhan terhadap anak. Namun pola pengasuhan yang terpenting adalah sebagai berikut:⁴²

a. *Authoritarian* (otoriter)

Pola asuh *authoritarian* (otoriter) adalah pola asuh yang bersifat mutlak atau *absolute* atau otoriter. Artinya, orang tua, menganut paham kepatuhan

⁴⁰ Sylvia Rimm, *Smart Parenting*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2000), 37.

⁴¹ *Ibid*, 92.

⁴² E. B. Surbakti, *Parenting Anak-Anak*, 7.

- a) Pendidikan bagi orang tua tentang perkembangan dan kesehatan anak atau lainnya secara informal.

Pada kegiatan ini orang tua akan menerima pendidikan atau pengetahuan dalam suasana yang tidak resmi secara berkelompok. Dimana mereka saling berbagi ilmu dan pengalaman dalam suasana santai, sehingga masing-masing orang tua dapat membagi pengalaman mereka dalam mendidik atau merawat anak mereka. Melalui kegiatan tersebut orang tua juga bisa mendapatkan ilmu atau cara-cara baru yang sesuai dan dapat digunakan dalam mendidik maupun mengasuh anak mereka di rumah.

- b) Pendidikan bagi orang tua secara formal.

Keterlibatan orang tua dalam bentuk ini dapat dilaksanakan melalui kegiatan *workshop*, seminar atau pelatihan tentang pendidikan, perkembangan dan kesehatan anak yang diberikan oleh tenaga ahli. Tenaga ahli tersebut dapat diberdayakan berupa tenaga ahli dari orang tua sendiri atau pun tenaga ahli yang diundang secara khusus untuk menyajikan materi.

- c) Informasi tentang pendidikan, perkembangan dan kesehatan anak pada berbagai media.

Adapun informasi tersebut hendaknya dapat digunakan oleh orang tua baik di sekolah maupun di rumah, seperti buku-buku, video, atau media lain yang menyediakan informasi tentang pendidikan,

- b. *Foundation Class* adalah pembelajaran bersama anak dengan orang tua di awal masuk sekolah dalam rangka orientasi dan pengenalan kegiatan di sekolah. Dilaksanakan pada minggu-minggu pertama anak masuk sekolah di tahun ajaran baru.
- c. Seminar adalah kegiatan dalam rangka program *parenting* yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan seminar. Misalnya dengan mengundang tokoh atau praktisi yang kompeten, psikolog, dan sebagainya.
- d. Hari Konsultasi adalah hari untuk orang tua yang disediakan atau dibuka oleh lembaga pendidikan. Jumlah hari yang disediakan sesuai dengan tinggi rendahnya kasus atau jumlah orang tua yang melakukan konsultasi.
- e. *Field Trip* adalah darmawisata, kunjungan wisata, atau kunjungan ke tempat-tempat yang menunjang kegiatan pembelajaran. Kegiatan kunjungan dilakukan bersama dengan orang tua. Misalnya kunjungan museum, kunjungan ke Bandar Udara, Pelabuhan, atau tempat-tempat lain yang sesuai dengan tema dalam pembelajaran.
- f. *Home Activities* adalah aktivitas di rumah dibawa ke sekolah, yaitu membawa orang tua untuk menginap di sekolah, bisa dengan melakukan kegiatan perkemahan di lapangan apabila di sekolah tidak mampu menyediakan tempat menginap.
- g. *Cooking on The Spot* adalah anak-anak belajar masakan, menyajikan makanan dengan bimbingan guru atau bersama dengan orang tua.

